

## ABSTRAK

Virinus Ali. **Penangkapan Ikan Paus Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Ekonomi-Religius Masyarakat Lamalera**. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan budaya penangkapan ikan paus yang dilakukan oleh nelayan tradisinal Lamalera. Berburu dan menangkap mamalia laut merupakan inti kebudayaan bagi masyarakat nelayan Lamalera. Penelitian ini juga menerangkan bahwa penangkapan ikan paus menyimpan berbagai makna baik itu dari segi sosial, politik, ekonomi mau pun religius. Penelitian ini secara khusus menjelaskan dampak-dampak ekonomi dan religius budaya penangkapan ikan paus di Lamalera. Masyarakat Lamalera menilai bahwa dalam perburuan ikan paus yang mereka lakukan sejak dahulu, selalu mematuhi aturan-aturan adat lokal, dengan menerapkan pengetahuan tradisional tentang konservasi kehidupan laut.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah budaya penangkapan ikan paus dan dampak-dampak ekonomi dan religius. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara interaktif dengan narasumber dan menganalisis data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ekonomi menjadi aspek utama dalam kehidupan masyarakat Lamalera. Kegiatan menangkap ikan paus tidak bisa dihilangkan atau menjadi punah karena merupakan mata pencaharian pokok masyarakat Lamalera yang diwariskan turun-temurun oleh para leluhur. Dendeng ikan paus menjadi modal atau komoditas dalam keberlangsungan hidup masyarakat Lamalera. Di sisi lain, kehidupan iman umat masyarakat Lamalera turut mempengaruhi proses kegiatan penangkapan ikan paus. Para janda dan anak yatim menjadi perhatian seluruh masyarakat Lamalera yang ditunjukkan melalui pembagian hasil tangkapan. Kepercayaan kepada roh nenek moyang kini terjadi perubahan. Mereka telah percaya kepada Yang Ilahi ketika Gereja katolik masuk dalam kehidupan iman masyarakat Lamalera.

**Kata kunci: budaya, Lamalera, ekonomi, dan religius**